

# **PENGARUH ASET, KEUNTUNGAN, LAMA USAHA, PERSEPSI TINGKAT SUKU BUNGA TERHADAP KEPUTUSAN UMKM MENGAMBIL KREDIT PERBANKAN KOTA DENPASAR**

**Oleh :**

**Putu Kepramareni<sup>1</sup>**

**Luh Gde Novitasari<sup>2</sup>**

**Dewi Puji Astutik<sup>3</sup>**

## **Abstrak**

Salah satu masalah yang dihadapi oleh usaha mikro, kecil, dan menengah (UMKM) adalah sulitnya modal. Untuk mengatasi masalah ini, UMKM meminjam dari berbagai pihak, salah satu bank. Namun, UMKM masih mengalami kesulitan dalam mengakses dana dari bank karena syarat yang tidak dapat dipenuhi. UMKM merupakan salah satu penggerak ekonomi nasional yang memiliki potensi pasar yang besar namun tetap menjadi modal UMKM yang masih lemah sehingga konsep modal yang dibutuhkan untuk membantu UMKM. Penelitian ini bertujuan untuk menguji dan memperoleh bukti empiris tentang pengaruh aset, keuntungan, usaha panjang, persepsi suku bunga terhadap keputusan kredit perbankan UKM yang dilakukan Denpasar. Populasi dalam penelitian ini berjumlah 11.905 UMKM di Denpasar yang tersebar di empat kabupaten yaitu: Denpasar Utara, Denpasar Timur, Denpasar Selatan, Denpasar Barat. Sampel dalam penelitian ini dilakukan secara simple random sampling (acak) dari 100 responden pemilik UMKM. Teknik analisis data yang digunakan adalah regresi logistik.

Perbankan UMKM, dan persepsi suku bunga berpengaruh positif terhadap keputusan mengambil kredit perbankan UMKM. Sedangkan aset tersebut tidak mempengaruhi keputusan UMKM mengambil kredit bank.

**Kata kunci:** Aset, Laba, Bisnis Lama, Suku Bunga, Kredit Perbankan

---

1 Universitas Mahasaraswati Denpasar

2 Universitas Mahasaraswati Denpasar

3 Universitas Mahasaraswati Denpasar

## Abstract

One of the problems faced by micro, small, and medium enterprises (UMKM) is the difficulty of capital. To resolve this problem, UMKM borrowing from various parties, one of the banks. However, UMKM still have difficulty in accessing funds from banks because of the terms that can not be met. UMKM is one of the nation's economic boosters that have great market potential but generally the capital of UMKM is still weak so that the required capital concept to help UMKM. This study aims to examine and obtain empirical evidence of the influence of the effect of the asset, profit, long effort, the perception of the interest rate on bank credit decisions UMKM take Denpasar. The population in this study amounted to 11.905 UMKM in Denpasar spread over four districts namely: North Denpasar, Denpasar Timur, Denpasar Selatan, Denpasar Barat. The samples in this study carried out by simple random sampling (random) of the 100 respondents owners of UMKM. Data analysis technique used is logistic regression.

The results showed that the benefits of positive influence on the decision to take credit UMKM banking, business long positive influence on the decision to take credit UMKM banking, and perceptions of interest rate positive influence on the decision to take credit UMKM banking. While the asset does not affect the decision of UMKM taking bank credit.

Keywords: Assets, Profit, Old Business, Interest Rate, Credit Banking

## I. PENDAHULUAN

Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) merupakan salah satu sektor usaha yang menjadi tulang punggung perekonomian nasional. UMKM mempunyai paling tidak tiga indikator yang menunjukkan peran pentingnya dalam perekonomian Indonesia. Pertama, jumlahnya banyak dan mencakup setiap sektor ekonomi. Kedua, UMKM memiliki potensi besar dalam menyerap tenaga kerja. Ketiga, UMKM memberikan kontribusi yang besar dalam pendapatan nasional (Lampiran Pidato Kenegaraan Presiden Republik Indonesia, 2014).

Aset merupakan sesuatu kekayaan atau sumber daya yang dimiliki suatu perusahaan karena terjadinya peristiwa di masa lalu dan manfaat ekonominya dapat dirasakan di masa yang akan datang (Chairiri, 2005:139). Penelitian yang dilakukan Jumhur (2009) dan Anwar (2013) menyimpulkan bahwa aset berpengaruh positif terhadap probabilitas UMKM mengambil kredit dari perbankan. Semakin banyak jumlah aset yang dimiliki, maka probabilitas pengambilan kredit juga meningkat. Oleh karena itu hubungan antara peningkatan jumlah aset dengan probabilitas pengambilan kredit adalah positif.

Keuntungan merupakan salah satu pengukur aktivitas operasi dan dihitung berdasarkan akuntansi akrual. Keuntungan juga berpengaruh terhadap keputusan UMKM dalam mengambil kredit perbankan. Semakin banyak keuntungan yang dimiliki perusahaan, perusahaan akan lebih percaya diri mengambil kredit perbankan (Kasmir, 2014:302). Penelitian yang dilakukan Anwar (2013) dan Jumhur (2009) menyimpulkan bahwa keuntungan berpengaruh positif terhadap probabilitas UMKM mengambil kredit perbankan.

Lama usaha merupakan lamanya pengusaha berkarya pada usaha yang sedang dijalani saat ini. Lamanya suatu usaha dapat menimbulkan pengalaman berusaha, dimana pengalaman dapat mempengaruhi pengamatan seorang dalam bertingkah laku. Lama pembukaan usaha dapat mempengaruhi tingkat pendapatan. Lama seorang pelaku bisnis menekuni bidang usahanya akan mempengaruhi produktivitasnya (kemampuan profesionalnya/keahliannya), sehingga dapat menambah efisiensi dan mampu menekan biaya produksi lebih kecil daripada hasil penjualan. Semakin lama menekuni bidang usaha perdagangan akan makin meningkatkan pengetahuan tentang selera ataupun perilaku konsumen (Firdausa, 2012). Sebaliknya, perusahaan baru berusaha meningkatkan jumlah keuangan mereka untuk dapat mengembangkan usaha mereka. Perbankan mungkin bersedia untuk memberikan kredit ke perusahaan baru namun akan dikenakan biaya (bunga) secara proporsional lebih besar dari perusahaan lama karena dianggap memiliki margin keuntungan yang lebih rendah dan resiko tinggi (Firdausa, 2012). Penelitian yang dilakukan Anwar (2013) dan Wangai (2011) menunjukkan bahwa lama usaha berpengaruh positif terhadap probabilitas UMKM mengambil kredit perbankan.

Tingkat bunga merupakan bunga yang diberikan kepada para peminjam (debitur) atau harga jual yang harus dibayar oleh nasabah peminjam kepada bank. Besar kecilnya tingkat bunga atau bunga kredit sangat dipengaruhi oleh besar kecilnya bunga simpanan. Semakin besar atau semakin mahal bunga simpanan maka semakin besar pula bunga pinjaman dan demikian sebaliknya. Disamping bunga simpanan, besar kecilnya bunga pinjaman juga dipengaruhi oleh keuntungan yang diambil, biaya operasi yang dikeluarkan, cadangan resiko kredit macet, pajak serta pengaruh lainnya (Kasmir, 2004:133). Agar keuntungan yang diperoleh dapat maksimal, maka pihak manajemen bank harus pandai dalam menentukan besar kecilnya komponen suku bunga, maka akan dapat merugikan bank itu sendiri. Penelitian yang dilakukan Khusna (2014), Jumhur (2009) dan Suryahantar (2007) menunjukkan bahwa persepsi tingkat bunga berpengaruh positif terhadap probabilitas UMKM mengambil kredit perbankan.

Berdasarkan uraian tersebut diatas dan dengan melihat tanggapan dari para pelaku UMKM yang masih beragam tentang keputusan untuk mengambil kredit perbankan, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan mengambil variabel aset, keuntungan, lama usaha, dan persepsi tingkat bunga karena keterbatasan dan sulitnya UMKM mendapatkan kredit perbankan

dan adanya isu keuangan global seperti lemahnya mata uang asing yang menyebabkan krisis ekonomi dunia dan harga kebutuhan pokok meningkat sehingga membebankan rakyat dan juga berimbas pada UMKM.

## II. KAJIAN PUSTAKA DAN PENGEMBANGAN HIPOTESIS

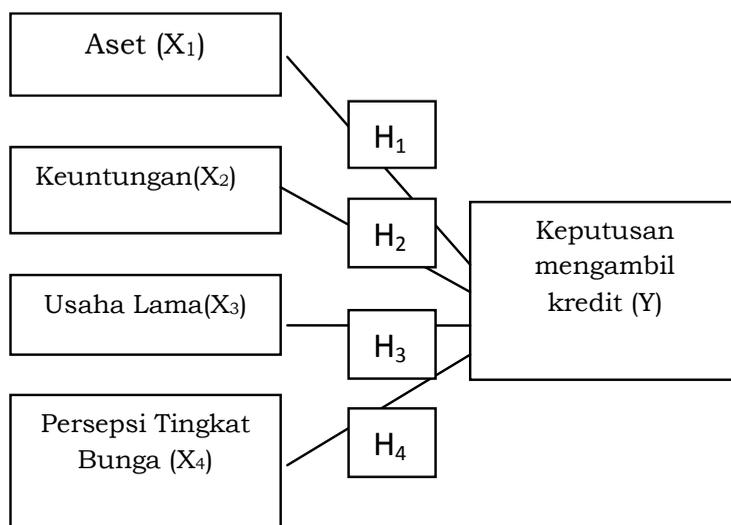
### A. Teori Inkrumental

Pengambilan keputusan bersangkut paut dengan masalah pilihan-pilihan yang dirumuskan oleh seorang aktor atau sejumlah aktor dalam memecahkan suatu persoalan atau masalah publik. Secara umum pengertian pengambilan keputusan adalah teknik pendekatan yang digunakan dalam proses pengambilan keputusan atau proses memilih tindakan sebagai cara pemecahan masalah (Johansyah : 2015). Salah satu pendekatan yang dapat dipakai untuk memberikan alternatif solusi bagi suatu masalah adalah pengambilan keputusan dengan pendekatan inkrumental.

### B. Kerangka Berpikir dan Rumusan Hipotesis

Kerangka berpikir dapat digambarkan alur pemikiran sebagai berikut:

**Gambar 3.1**  
**Kerangka Berpikir**



## III. METODE PENELITIAN

### A. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan pada Usaha Mikro, Kecil, Menengah (UMKM) yang terdapat di Kota Denpasar.

## B. Objek Penelitian

Objek penelitian dalam penelitian ini adalah Aset, Keuntungan, Lama Usaha, dan Persepsi tingkat Bunga, dan Keputusan UMKM mengambil Kredit Perbankan.

## C. Identifikasi Variabel

1. Variabel bebas adalah variabel yang mempengaruhi atau menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel *independent*(terikat) (Sugiyono,2012:64). Variabel dalam penelitian ini adalah Aset ( $X_1$ ), Keuntungan ( $X_2$ ), Lama Usaha ( $X_3$ ), dan Persepsi Tingkat Bunga ( $X_4$ ).
2. Variabel terikat adalah variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat, karena adanya variabel bebas (Sugiyono,2015:64). Variabel *dependent* dalam penelitian ini adalah keputusan UMKM mengambil kredit perbankan (Y).

## D. Definisi Operasional Variabel

1. Keputusan kredit (Y) adalah probabilitas UMKM mengambil kredit dari perbankan. Menurut Kuncoro (2009) apabila mengambil kredit, maka nilai probabilitasnya adalah 1 dan apabila tidak mengambil kredit, maka nilai probabilitasnya adalah 0.
2. Jumlah Aset ( $X_1$ ) adalah sesuatu kekayaan atau sumber daya yang dimiliki suatu perusahaan karena terjadinya peristiwa di masa lalu dan manfaat ekonominya dapat dirasakan di masa yang akan datang (Chairiri,2005:139).
3. Keuntungan ( $X_2$ ) adalah jumlah keuntungan perbulan yang diperoleh UMKM.
4. Lama Usaha ( $X_3$ ) adalah lama waktu sejak usaha didirikan atau dimulai sampai waktu penelitian ini berlangsung. Variabel ini diukur berdasarkan satuan tahun (Kuncoro, 2009).
5. Persepsi tingkat bunga ( $X_4$ ) adalah persepsi responden terhadap tingkat bunga yang sedang berlaku di perbankan untuk kredit UMKM (Kuncoro, 2009). Dalam penelitian ini, persepsi diukur menggunakan Skala Likert dengan kriteria sebagai berikut : sangat setuju = 5, setuju = 4, ragu-ragu = 3, tidak setuju = 2, dan sangat tidak setuju = 1.

## E. Populasi Dan Responden Penelitian

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh UMKM Binaan Dinas Koperasi di Kota Denpasar tahun 2015 sebanyak 11.905 UMKM. Penentuan responden atau sampel dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan kriteria yaitu UMKM yang sudah menggunakan sistem informasi akuntansi. Total sampel yaitu 100 UMKM.

## F. Teknik Analisis Data

### 1. Uji Validitas

Pengujian ini dilakukan dengan menggunakan teknik *Pearson Correlation* yaitu dengan cara menghitung korelasi antara skor masing-masing butir pertanyaan dengan total skor. Bila korelasi antara skor masing-masing butir pertanyaan dengan total skor kurang dari 0,3 maka skor masing-masing butir pertanyaan dalam instrumen terdapat dinyatakan tidak valid. Jika korelasi antara skor masing-masing butir pertanyaan dengan total skor mempunyai tingkat signifikan dibawah 0,05 maka pertanyaan tersebut dinyatakan valid dan sebaliknya (Ghozali, 2016:53).

### 2. Uji reliabilitas

Alat untuk mengukur suatu kuesioner yang merupakan indikator dari variabel atau konstruk (Ghozali, 2016:47). Pertanyaan dinyatakan reliabel apabila koefisien reliabilitas untuk masing-masing variabel diatas sama dengan 0,70 ( $r \geq 0,70$ ), dinyatakan tidak reliabel apabila koefisien reliabilitas untuk masing-masing variabel di bawah 0,70 ( $r < 0,70$ ), (Ghozali, 2016:48).

## IV. HASIL DAN PEMBAHASAN

### A. Hasil Penelitian

#### 1. Hasil Uji Hipotesis

##### a. Menilai Kelayakan Model Regresi

Step	Chi Square	Df	Sig
1	12,170	8	0,144

Sumber : lampiran 2 (Data Diolah 2017)

nilai statistik *Hosmer and Lemeshow's Goodness Of Fit Test* adalah 12,170 dengan probabilitas signifikansi 0,144 yang nilainya jauh diatas 0,05. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa model mampu memprediksi nilai observasinya atau dapat dikatakan model dapat diterima karena cocok dengan data observasinya.

b. Menilai keseluruhan model (*overall model fit*)

**Iteration History<sup>a,b,c,d</sup>**

Iteration	-2 Log likelihood	Coefficients				
		Constant	X1	X2	X3	X4
Step 1	101,482	-7,007	-,609	1,237	,082	,257
1 2	98,139	-11,242	-1,270	2,466	,111	,351
3	97,940	-12,670	-1,482	2,873	,120	,381
4	97,939	-12,774	-1,496	2,900	,120	,383
5	97,939	-12,775	-1,496	2,901	,120	,383

- a. Method: Enter
- b. Constant is included in the model.
- c. Initial -2 Log Likelihood: 136,663
- d. Estimation terminated at iteration number 5 because parameter estimates changed by less than ,001.

dapat diketahui Nilai -2LL awal adalah sebesar 136,663, setelah dimasukkan empat variabel independen, maka nilai -2LL akhir mengalami penurunan menjadi sebesar 97,939. Penurunan nilai -2LL ini menunjukkan model regresi yang baik atau dengan kata lain model yang dihipotesiskan fit dengan data.

c. Koefisien determinasi (*Nagelkerke R square*)

**Model Summary**

Step	-2 Log likelihood	Cox & Snell R Square	Nagelkerke R Square
1	97,939 <sup>a</sup>	,321	,431

- a. Estimation terminated at iteration number 5 because parameter estimates changed by less than ,001.

Nilai *Nagelkerke R square* adalah sebesar 0,431 yang berarti variabilitas variabel dependen yang dapat dijelaskan oleh variabel independen adalah sebesar 43,1 persen, sedangkan sisanya sebesar 56,9 persen dijelaskan oleh variabel-variabel lain di luar model penelitian.

d. Matrik Klasifikasi

**Classification Table<sup>a</sup>**

Observed	Predicted			Percentage Correct
	Y			
	,00	1,00		
Step 1 Y	,00	47	10	82,5
	1,00	11	32	74,4
Overall Percentage				79,0

- a. The cut value is ,500

Keakuratan prediksi secara menyeluruh sebesar 79 persen. Keakuratan prediksi UMKM yang tidak mengambil kredit perbankan sebesar 82,5 persen, dan UMKM yang mengambil kredit perbankan sebesar 74,4 persen.

**Correlation Matrix**

		Constant	X1	X2	X3	X4
Step	Constant	1,000	-,039	-,673	,261	-,418
1	X1	-,039	1,000	-,703	-,320	-,192
	X2	-,673	-,703	1,000	,026	,331
	X3	,261	-,320	,026	1,000	-,110
	X4	-,418	-,192	,331	-,110	1,000

e. Uji Multikolinearitas

Hasil pengujian menunjukkan tidak ada nilai koefisien korelasi antar variabel yang lebih kecil dari 0,85 (Widarjono, 2015:7). Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa tidak terdapat gejala multikolinearitas yang serius antar variabel bebas tersebut.

f. Model Regresi Logistik yang terbentuk dan Pengujian Hipotesis

**Variables in the Equation**

		B	S.E.	Wald	df	Sig.	Exp(B)
Step	X1	-1,496	,902	2,753	1	,097	,224
1 <sup>a</sup>	X2	2,901	1,356	4,577	1	,032	18,185
	X3	,120	,047	6,437	1	,011	1,128
	X4	,383	,111	12,015	1	,001	1,467
	Constant	-12,775	6,580	3,769	1	,052	,000

a. Variable(s) entered on step 1: X1, X2, X3, X4.

- (1). Nilai konstanta sebesar -12,775 artinya bila aset ( $X_1$ ), keuntungan ( $X_2$ ), lama usaha ( $X_3$ ), persepsi tingkat bunga ( $X_4$ ) sama dengan nol, maka keputusan mengambil kredit perbankan (Y) adalah sebesar -12,775.
- (2). Koefisien regresi keuntungan ( $X_2$ ) sebesar 2,901 artinya bila keuntungan ( $X_2$ ) bertambah satu satuan, maka keputusan mengambil kredit perbankan (Y) akan bertambah sebesar 2,901 dengan asumsi variabel lain konstan.
- (3). Koefisien regresi lama usaha ( $X_3$ ) sebesar 0,120 artinya apabila lama usaha ( $X_3$ ) bertambah satu satuan, maka keputusan mengambil kredit perbankan (Y) akan bertambah sebesar 0,120 dengan asumsi variabel lain konstan.
- (4). Koefisien regresi persepsi tingkat bunga ( $X_4$ ) sebesar 0,383 artinya apabila persepsi tingkat bunga ( $X_4$ ) bertambah satu satuan, maka keputusan mengambil kredit perbankan (Y) akan bertambah sebesar 0,383 dengan asumsi variabel lain konstan.

## **B. Pembahasan**

### **1. Pengaruh Aset Terhadap Keputusan UMKM mengambil kredit perbankan**

Berdasarkan hasil uji regresi logistik diperoleh nilai koefisien negatif sebesar -1,496 dengan nilai signifikansi sebesar 0,097 yang lebih besar dari  $\alpha$  (0,05). Hal ini berarti aset tidak berpengaruh terhadap keputusan UMKM mengambil kredit perbankan dan dapat disimpulkan bahwa hipotesis pertama yang menyatakan aset berpengaruh positif terhadap keputusan UMKM mengambil kredit perbankan dengan demikian  $H_1$  ditolak.

### **2. Pengaruh Keuntungan Terhadap Keputusan UMKM Mengambil Kredit Perbankan**

Berdasarkan hasil uji regresi logistik diperoleh nilai koefisien positif sebesar 2,901 dengan nilai signifikansi sebesar 0,032 yang lebih kecil dari  $\alpha$  (0,05). Hal ini berarti keuntungan berpengaruh terhadap keputusan UMKM mengambil kredit perbankan dan dapat disimpulkan bahwa hipotesis kedua yang menyatakan keuntungan berpengaruh positif terhadap keputusan UMKM mengambil kredit perbankan dengan demikian  $H_2$  diterima.

### **3. Pengaruh Lama Usaha Terhadap Keputusan UMKM Mengambil Kredit Perbankan**

Berdasarkan hasil uji regresi logistik diperoleh nilai koefisien positif sebesar 0,120 dengan nilai signifikansi sebesar 0,011 yang lebih kecil dari  $\alpha$  (0,05). Hal ini berarti lama usaha berpengaruh terhadap keputusan UMKM mengambil kredit perbankan dan dapat disimpulkan bahwa hipotesis ketiga yang menyatakan lama usaha berpengaruh positif terhadap keputusan UMKM mengambil kredit perbankan dengan demikian  $H_3$  diterima.

### **4. Pengaruh Persepsi Tingkat Bunga Terhadap Keputusan UMKM Mengambil Kredit Perbankan**

Berdasarkan hasil uji regresi logistik diperoleh nilai koefisien positif sebesar 0,383 dengan nilai signifikansi sebesar 0,001 yang lebih kecil dari  $\alpha$  (0,05). Hal ini berarti persepsi tingkat bunga berpengaruh terhadap keputusan UMKM mengambil kredit perbankan dan dapat disimpulkan bahwa hipotesis keempat yang menyatakan persepsi tingkat bunga berpengaruh positif terhadap keputusan UMKM mengambil kredit perbankan dengan demikian  $H_4$  diterima.

## **V. SIMPULAN DAN SARAN**

### **A. Simpulan**

1. Aset tidak berpengaruh terhadap keputusan UMKM mengambil kredit perbankan. Aset tidak memiliki peran yang cukup penting dalam pengambilan kredit kredit perbankan, karena terdapat beberapa UMKM yang mempunyai aset tinggi tetapi belum tertarik untuk mengambil kredit perbankan.

2. Keuntungan berpengaruh positif terhadap keputusan UMKM mengambil kredit perbankan. Semakin tinggi keuntungan yang dimiliki perusahaan, perusahaan akan lebih percaya diri mengambil kredit perbankan. Sebaliknya makin rendah tingkat keuntungan maka probabilitas pengambilan kredit semakin rendah.
3. Lama usaha berpengaruh positif terhadap keputusan UMKM mengambil kredit perbankan. Lamanya suatu usaha dapat menimbulkan pengalaman berusaha, dimana pengalaman dapat mempengaruhi pengamatan seorang dalam bertingkah laku. Lama pembukaan usaha dapat mempengaruhi tingkat pendapatan. Lama seorang pelaku bisnis menekuni bidangnya akan mempengaruhi produktivitasnya.
4. Persepsi tingkat bunga berpengaruh positif terhadap keputusan UMKM mengambil kredit perbankan. Semakin besar atau semakin mahal tingkat suku bunga maka semakin besar pula tingkat suku bunga dan demikian sebaliknya. Disamping tingkat suku bunga, besar kecilnya tingkat suku bunga juga dipengaruhi oleh keuntungan yang diambil, biaya operasi yang dikeluarkan, cadangan resiko kredit macet, pajak serta pengaruh lainnya.

## **B. Saran**

1. Bagi peneliti selanjutnya responden yang ditentukan sebagai sampel penelitian, tidak hanya pada satu Kabupaten tetapi juga dengan Kabupaten lain agar dapat diperoleh hasil skripsi yang maksimal dan menyeluruh.
2. Mengembangkan skripsi dengan menambahkan variabel independen yang relevan dengan skripsi ini seperti pengaruh, aset, keuntungan, lama usaha, pendidikan, usia, persepsi tingkat bunga terhadap keputusan UMKM mengambil kredit perbankan, yang tidak diteliti oleh peneliti. Sehingga tidak hanya menggunakan empat variabel independen untuk menjelaskan pengaruh terhadap variabel independen, dengan ini akan lebih banyak informasi dan penjelasan yang diperoleh dari skripsi yang dikembangkan.
3. Menggunakan metode kuisioner disertai dengan mengumpulkan metode data lainnya. Penggunaan kuisioner sebagai pengukuran variabel skripsi berdasarkan pada persepsi responden dalam memahami dalam setiap pertanyaan. Hal ini kemungkinan akan menimbulkan masalah jika persepsi responden berbeda dari keadaan yang sebenarnya. Tetapi, jika disertai dengan menggunakan metode pengumpulan data lain seperti wawancara secara maksimal akan dapat diperoleh hasil yang lebih akurat dan penjelasan yang lebih baik untuk meningkatkan dan menunjang hasil dari skripsi.

## DAFTAR PUSTAKA

- Agus, 2011. Pengaruh Aset, Ukuran Perusahaan, *Networking Capital*, *Return On Equity* Terhadap Pengambilan Kredit di Perum Pengadaian Cabang Matesih. *Skripsi*. Fakultas Ekonomi. Universitas Sebelas Maret Surakarta
- Akhtar, 2011. Pengaruh Aset, Jenis Kelamin, Pemahaman Akuntansi, Rasio Bagi Hasil Terhadap Permintaan Kredit di BMT Barokaah Magelang. *Skripsi*. Fakultas Ekonomi Islam. Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri Salatiga
- Anwar, Hasan. 2013. Analisis Pengaruh Aset, Keuntungan, Lama Usaha, Persepsi Tingkat Bunga Terhadap Keputusan UMKM Mengambil Kredit Perbankan, *Skripsi*. Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Diponegoro, Semarang
- Anggraeni, Nikita Desi. 2014. Analisis Pengaruh Aset, Jaminan dan Persepsi Suku Bunga Terhadap Para Pelaku UMKM di Kota Blitar. *Skripsi*. Fakultas Ekonomi Manajemen. Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim, Malang
- Anggara, 2015. Denpasar Ibu Kota Provinsi Bali. [www.denpasarkota.go.id](http://www.denpasarkota.go.id). Denpasar
- Arikunto, 2010. *Uji Instrumen*. Jakarta: Rineka Cipta
- Bank Dunia.2015. *Definisi* UMKM. [www.worldbank.org](http://www.worldbank.org), Indonesia, Diunduh, 2015
- Bank Indonesia.2015. *Definisi* UMKM. [www.go.id](http://www.go.id), Jakarta, Diunduh, 2015
- Badan Pusat Statistik. 2015. Pembahasan UMKM dan Data Jumlah UMKM. [www.bali.bps.go.id](http://www.bali.bps.go.id), Bali, Diunduh, 2015
- Chariri, Ams dan Ghozali Imam. 2005. *Teori Akuntansi*. H:139, Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro
- Firdausa, Rosetyadi Artistya. 2012. Pengaruh Modal Awal, Lama Usaha, dan Jam Kerja Terhadap Pendapatan Pedagang Kios Di Pasar Bintoro Dema. *Skripsi*. Fakultas Ekonomi dan Bisnis. Universitas Diponegoro, Semarang
- Ghozali,Imam. 2016. *Aplikasi Multivarite dengan program SPSS*, Cetakan Kedelapan, Badan Penerbit Universitas Diponegoro, Semarang
- Johansyah. 2015. *Teori Inkremental*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Jumhur, 2009. Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Keputusan Usaha Kecil Sektor Perdagangan Meminjam Kredit Modal Kerja Dari BMT Di Kota Pontianak. *Skripsi*. Fakultas Ekonomi. Universitas Diponegoro, Semarang
- Kuncoro, 2009. *Definisi Operasional Variabel*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada

- Kasmir, Dr. 2010. Prinsip Kredit dan Jenis Kredit.H:76. Jakarta: Rajawali Pers.
- Kasmir, Dr. 2014. *Bank dan Lembaga Keuangan Lainnya*. H:114-302. Jakarta: Rajawali Pers.
- Khusna, Layyi Natul. 2014. Pengaruh Persepsi Mengenai Sistem Bagi Hasil, Persepsi Laba dan Persepsi Tingkat Suku Bunga Terhadap Keputusan UMKM Mengambil Pembiayaan Mudharabah. *Skripsi*. Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta
- Lampiran Pidato Kenegaraan Presiden Republik Indonesia. 2014. *Ekonomi dan Industri*. Jakarta
- Munadi. 2014. *Definisi Kredit*. Bandung: CV. Alfabeta
- Subramanyam, J.wild. Jhon. 2010. *Analisis Laporan Keuangan*, H:407. Jakarta: Salemba Empat
- Sudharta, Moh Adam. 2010. Analisis Pengaruh Laba Usaha dan Nilai Jaminan Terhadap Keputusan Pemberian Kredit Investasi di PT. Bank Rakyat Indonesia (persero). Tbk Kantor Cabang Sidoarjo. *Skripsi*. Fakultas Ekonomi Akuntansi Universitas Pembangunan Nasional “Veteran”. Jawa Timur
- Sugiyono. 2012. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif* . H: 12-199. Bandung : CV Alfabeta.
- Suryahantar. 2007. Analisis Pengaruh Tingkat Bunga, tingkat pelayanan, dan Tingkat Tenghasilan Terhadap Pengambilan dalam Keputusan Mengambil Uang di Perum Pengadaian. Fakultas Ekonomi. Universitas Sebelas Maret Surakarta
- Tandris, Aditya dan Tutik. 2014. Pengaruh Suku Bunga, Inflasi, Nilai Tukar terhadap permintaan kredit. Fakultas Ekonomi. Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang
- Tambungan, dan Tulus. T.H. 2009. *UMKM di Indonesia*, H:10, Jakarta: Ghalia Indonesia
- Wangai, Priscilla N. 2011. Pengaruh Umur, Gender, Jumlah Tanggungan, Pendapatan, Pendidikan, Lokasi Bisnis, Sektor Bisnis, Lama Usaha, Tingkat Bunga, Jumlah Agunan, Rasio Pinjaman Terhadap Status Permintaan Kredit. Fakultas Ekonomi. Universitas Gunadarma
- Widarjono, Agus. 2015. *Analisis Statistika Multivariat Terapan*, Yogyakarta : YKPN “UPN” Veteran